

## Sosialisasi Model Pembelajaran bagi Masyarakat di Kecamatan Umalulu untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD

Erwin Randjawali<sup>1\*</sup>, Yulita Milla Pakereng<sup>2</sup>, Mayun Erawati Nggaba<sup>3</sup>, Iona Lisa Ndakularak<sup>4</sup>, Stevileny Angu Bima<sup>5</sup>, Dominggus Bandi<sup>6</sup>, Usman Pati Benau<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,5,5</sup>Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Waingapu, Indonesia

<sup>6,7</sup>Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumba Timur

\*Corresponding Author: [erwinrandjawali@unkriswina.ac.id](mailto:erwinrandjawali@unkriswina.ac.id)

**Info Artikel**      Diterima: 19/12/2022      Direvisi: 28/01/2023      Disetujui: 01/03/2023

**Abstract.** *This PkM activity aims to disseminate the results of research that has been carried out by Unkriswina Sumba together with Balitbangda of East Sumba Regency regarding appropriate learning models to improve literacy and numeracy skills of elementary school students in East Sumba Regency. This outreach activity was carried out using lecture and discussion methods. The results of this PkM activity are that research results can be properly disseminated in the form of socialization of learning models, lesson plans, learning modules, and LKPD which are the outputs of Unkriswina Sumba research and Balitbangda East Sumba Regency. Through this PkM activity, it has increased the knowledge of the community in Umalulu District regarding their respective roles in improving the literacy and numeracy skills of elementary school students in the sub-district.*

**Keywords:** *Dissemination, Literacy, Numeracy learning model, PkM*

**Abstrak.** Kegiatan PkM ini memiliki tujuan untuk mendiseminasikan hasil penelitian yang telah diselenggarakan oleh Unkriswina Sumba bersama Balitbangda Kabupaten Sumba Timur terkait model pembelajaran yang sesuai untuk menaikkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah serta diskusi. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah hasil penelitian dapat didiseminasikan dengan baik dalam bentuk sosialisasi model pembelajaran, RPP, modul pembelajaran, serta LKPD yang merupakan luaran dari penelitian Unkriswina Sumba dan Balitbangda Kabupaten Sumba Timur. Melalui kegiatan PkM ini telah meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kecamatan Umalulu terkait peran-peran masing-masing dalam menaikkan kompetensi literasi dan numerasi siswa SD yang terdapat di kecamatan tersebut.

**Kata Kunci:** Diseminasi, Literasi, Model pembelajaran numerasi, PkM

**How to Cite:** Randjawali, E., Pakereng, Y. M., Nggaba, M. E., Ndakularak, I. L., Bima, S. A., Bandi, D., & Benau, U. P. (2023). Sosialisasi Model Pembelajaran bagi Masyarakat di Kecamatan Umalulu untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37-43. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i1.2323>



Copyright (c) 2023 Erwin Randjawali, Yulita Milla Pakereng, Mayun Erawati Nggaba, Iona Lisa Ndakularak, Stevileny Angu Bima, Dominggus Bandi, Usman Pati Benau. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan, termasuk oleh Unkriswina Sumba. Kegiatan PkM dilakukan demi menerapkan ilmu pengetahuan sehingga terjadi pemberdayaan atau peningkatan kapasitas masyarakat baik bagi hal-hal yang profit maupun non profit demi kesinambungan kegiatan tersebut. Dengan dilaksanakannya kegiatan PkM maka masyarakat dapat merasakan semakin banyak ilmu pengetahuan serta teknologi yang dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat (Wekke, 2022). Adapun ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang diterapkan tersebut dapat bersumber dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh para dosen maupun mahasiswa di Unkriswina Sumba.

Salah satu bentuk kegiatan PkM yang dapat dilakukan adalah peningkatan kompetensi masyarakat. Peningkatan kompetensi yang dimaksud perlu dilakukan sehingga masyarakat memiliki kecakapan-kecakapan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan. Salah satu masalah yang terdapat di masyarakat adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa yang merupakan salah satu indikator rendahnya kemampuan akademik siswa (Umar & Widodo, 2022). Masalah serupa juga ditemukan di Kabupaten

Sumba Timur bahwa kemampuan literasi siswa tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Timur masih terkategori rendah (Nggaba dkk., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Unkriswina Sumba bersama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2022 tersebut kemudian mengembangkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, penelitian yang dimaksud memperoleh sejumlah rekomendasi yang perlu dilakukan oleh siswa, guru, kepala sekolah, orangtua, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur agar dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Nggaba dkk., 2022).

Hasil penelitian yang dideskripsikan di atas telah disosialisasikan dalam kegiatan seminar hasil penelitian. Akan tetapi, jumlah guru, kepala sekolah, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi melalui kegiatan lainnya agar hasil penelitian tersebut dalam menjangkau lebih banyak peserta. Sehingga, masing-masing pihak yang ada di masyarakat dapat memahami perannya dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Kabupaten Sumba Timur. Salah kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat adalah melalui diseminasi. Diseminasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mendistribusikan suatu informasi kepada individu maupun kelompok sasaran agar diperoleh suatu informasi, sehingga perilaku sasaran dapat dialihkan (Rosdiana dkk., 2022). Diseminasi hasil penelitian ini dilakukan di beberapa kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sumba Timur. Salah satu kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan diseminasi tersebut adalah Kecamatan Umalulu.

Masyarakat di Kecamatan Umalulu perlu diberikan sosialisasi untuk meningkatkan kecakapan masyarakat terkait literasi dan numerasi. Melalui kegiatan diseminasi ini, para guru diharapkan dapat memiliki pemahaman terkait cara merancang pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman orangtua, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa terkait perannya masing-masing dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Kecamatan Umalulu.

Tujuan kegiatan PkM ini adalah mendiseminasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Unkriswina Sumba dan Balitbangda Kabupaten Sumba Timur terkait pengembangan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para kepala SD, para guru SD, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan lain-lain dalam mengambil peran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SD di Kecamatan Umalulu, Kabupaten Sumba Timur. Dengan demikian, dapat terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Kecamatan Umalulu.

### **Metode Pelaksanaan**

Kecamatan Umalulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sumba Timur. Sekolah Dasar di kecamatan tersebut juga termasuk dalam Zona 2 dalam penelitian yang dilakukan oleh Balitbangda Kabupaten Sumba Timur bersama Unkriswina Sumba. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan

bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di zona tersebut masih terkategori rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan dengan mendiseminasikan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan sosialisasi ini tidak hanya melibatkan para kepala SD dan guru di Kecamatan Umalulu, akan tetapi juga melibatkan pemerintah desa, perwakilan PKK, dan tokoh-tokoh masyarakat di kecamatan tersebut. Hal ini karena masyarakat pun memiliki peran penting dalam keberhasilan program yang dilakukan di sekolah. Dengan adanya keselarasan pandangan para guru, kepala sekolah, serta masyarakat terkait arti pendidikan dan proses pendidikan yang seharusnya dilaksanakan, maka program pendidikan di sekolah pun akan dapat berhasil diselenggarakan (Abdullah, 2017). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat beberapa solusi bagi masyarakat yang mempunyai anak yang sulit untuk diajak belajar karena dipengaruhi oleh *game online*, misalnya dengan melaksanakan *Classroom Environment*, serta orangtua menjalankan peran sebagai motivator bagi anak (Fahrudin, 2021).

Kegiatan diseminasi ini diselenggarakan di Ruang Rapat Kecamatan Umalulu pada tanggal 8 Desember 2022. Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah Bapak Sekretaris Camat, para Kepala Desa, para Sekretaris Desa, pemuka masyarakat, perwakilan PKK, tokoh pemuda, para guru, serta para Kepala SD sekecamatan Umalulu.

**Tabel 1.** Tahap pelaksanaan sosialisasi di Kecamatan Umalulu

Tahapan	Tanggal	Penanggung Jawab
<b>Persiapan</b>		
Persiapan materi sosialisasi	1-5 Desember 2022	Tim PkM Unkriswina Sumba
Distribusi undangan sosialisasi kepada peserta kegiatan di Kecamatan Umalulu	6-7 Desember 2022	Balitbangda Kabupaten Sumba Timur
Persiapan ruangan sosialisasi	7 Desember 2022	Aparat Kecamatan Umalulu
<b>Pelaksanaan</b>		
Pelaksanaan sosialisasi	8 Desember 2022	Tim PkM Unkriswina Sumba, Balitbangda Kabupaten Sumba Timur

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam melaksanakan sosialisasi yang terdapat pada Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan seperti persiapan materi sosialisasi, distribusi undangan sosialisasi, dan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan. Persiapan materi sosialisasi dilakukan oleh Tim PkM Unkriswina Sumba, yakni dengan membuat materi *power point*. Sedangkan distribusi undangan kepada para peserta kegiatan dilakukan oleh Balitbangda Kabupaten Sumba Timur. Tempat pelaksanaan kegiatan disiapkan oleh Aparat Kecamatan Umalulu.

2. Tahap pelaksanaan

Terdapat beberapa kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, yakni:

- a. Sambutan oleh Sekretaris Camat Umalulu dan Kepala Balitbangda Kabupaten Sumba Timur.
- b. Pemaparan materi sosialisasi oleh Tim PkM Unkriswina Sumba.

### c. Diskusi

Pelaksanaan sosialisasi ini menggunakan beberapa metode, yakni:

#### 1. Metode Ceramah

Pada tahapan ini Tim PkM memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Unkriswina Sumba dan Balitbangda Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2022. Penelitian tersebut terkait model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi siswa SD di Kabupaten Sumba Timur. Selain itu, Tim PkM juga menjelaskan model pembelajaran beserta tahapan-tahapan dari modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Tim PkM pun memaparkan bentuk RPP dan modul pembelajaran yang juga merupakan luaran dari penelitian tersebut.

#### 2. Metode Diskusi

Pada tahapan ini Tim PkM melakukan diskusi bersama-sama dengan peserta kegiatan sosialisasi. Para peserta kegiatan menanggapi materi yang telah dipaparkan oleh Tim PkM, baik dalam bentuk pertanyaan, maupun dalam bentuk berbagi pengalaman-pengalaman praktik baik yang telah diterapkan di sekolah terkait dengan hasil penelitian tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini adalah salah satu bentuk diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Unkriswina Sumba dan Balitbangda Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2022. Dalam kegiatan tersebut, Tim PkM Unkriswina Sumba beserta Balitbangda Kabupaten Sumba Timur memaparkan hasil penelitian terkait pengembangan model pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Model yang dikembangkan adalah Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Pengembangan model pembelajaran CIRC melalui penelitian tersebut terdapat pada RPP, modul pembelajaran, dan LKPD. Adapun bentuk pengembangan dari model tersebut menitikberatkan pada penggunaan “bahasa ibu” sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Selain itu, luaran dari penelitian tersebut adalah modul pembelajaran yang menggunakan bacaan yang sesuai dengan konteks lokal Kabupaten Sumba Timur seperti sirih pinang, tenun ikat, manggulu, dan lain-lain. Pengembangan lembar kerja siswa pun dilengkapi dengan catatan guru terkait perkembangan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, serta kolom tanda tangan orangtua sebagai bukti peran orangtua dalam memonitoring perkembangan anak (Nggaba dkk., 2022).



**Gambar 1.** Tim PkM sedang memaparkan materi sosialisasi

Selanjutnya, Tim PkM memaparkan tentang rekomendasi hal-hal yang perlu dilakukan oleh para kepala sekolah, guru, dan orangtua yang ada di Kabupaten Sumba Timur. Dengan demikian, semua pihak memiliki peran dalam peningkatan literasi dan numerasi di Kabupaten Sumba Timur (Nggaba dkk., 2022). Dalam kegiatan PkM ini juga disosialisasikan terkait pentingnya literasi dan numerasi. Dengan demikian, peserta kegiatan dapat mendukung upaya untuk mencegah terjadi *learning-loss* yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Hal serupa juga dilakukan oleh tim PkM lainnya yang juga memberikan sosialisasi kepada guru-guru di SDN 3 Gunung Sari terkait kebermanfaatan literasi serta numerasi (Hidayati dkk., 2023).



**Gambar 2.** Sesi diskusi bersama peserta kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari para masyarakat di Kecamatan Umalulu. Hal tersebut tercermin melalui partisipasi para peserta kegiatan dalam memberikan pertanyaan maupun berbagi cerita praktik baik yang telah diterapkan sebagai upaya peningkatan literasi dan numerasi di kecamatan tersebut. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa semua peserta kegiatan yang berasal dari latar belakang yang berbeda, bersepakat untuk menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan rekomendasi penelitian yang didiseminasikan. Dengan demikian terjadi keselarasan pemikiran antara masyarakat maupun sekolah dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa SD di Kecamatan Umalulu.

Kegiatan diskusi dan *sharing* ini dilakukan untuk memperoleh respon para peserta kegiatan terkait sosialisasi tersebut. Dalam kegiatan tersebut, beberapa guru berbagi praktik baik yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Misalnya, beberapa guru telah menggunakan bentuk pembelajaran yang serupa dengan model yang dipaparkan oleh Tim PkM, namun belum begitu banyak memasukkan konteks lokal. Melalui sosialisasi ini para guru memperoleh informasi lebih banyak terkait unsur-unsur lokal yang dapat dimasukkan dalam perangkat pembelajaran. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang kontekstual untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Para guru tersebut juga memaparkan bahwa “bahasa ibu” telah digunakan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran. Salah seorang peserta kegiatan bahkan memberikan saran agar orangtua/ wali siswa merespon catatan guru dengan cara mencatat hal-hal yang telah ditindaklanjuti oleh orangtua/ wali. Peserta lainnya menyarankan agar dilakukan Bimtek untuk peningkatan kompetensi guru dengan melibatkan akademisi yang terdapat di Unkriswina Sumba.

Dalam diskusi tersebut juga dibahas terkait cara mendukung anak-anak SD untuk belajar. Sebelum diberikan sosialisasi, peserta kegiatan memiliki pemahaman bahwa anak-anak di zaman sekarang perlu diberikan didikan seperti pada masa muda orangtuanya. Informasi ini diperoleh pada saat kegiatan diskusi. Akan tetapi, setelah diberikan sosialisasi ini, peserta kegiatan akhirnya memahami bahwa anak zaman sekarang tidak mungkin diberikan didikan seperti pada masa muda orangtuanya. Saat ini anak-anak SD lebih didominasi oleh generasi *alpha*. Anak-anak pada generasi tersebut lahir di tahun 2010 hingga saat ini (Hidayat, 2021). Beberapa orangtua dan guru dalam diskusi tersebut menyatakan bahwa anak-anak ini lebih mahir dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran dibandingkan guru dan orangtua. Menurut orangtua dan guru, anak-anak tersebut perlu ditanamkan budaya membaca sejak dini. Hal ini juga dibahas dalam sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa gemar membaca dapat ditanamkan melalui *one day one dongeng*. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa penggunaan teknik menyimak dan membaca yang tepat perlu diperhatikan agar dongeng tersebut dapat dipahami oleh anak. Agar gemar membaca dapat menjadi karakter bagi anak generasi *alpha*, maka teknik tersebut perlu diterapkan secara berkesinambungan (Zakaria & Maulida, 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa literasi digital pada masa pandemi Covid-19 dapat menumbuhkan budaya membaca siswa (Intaniasari & Intan, 2022).

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Pelaksanaan kegiatan diseminasi hasil penelitian terkait model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD di Kecamatan Umalulu telah terlaksana dengan baik. Melalui kegiatan tersebut juga telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait peran-peran masing-masing dalam meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa SD di kecamatan tersebut.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sumba Timur yang telah mendanai kegiatan PkM ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, M. (2017). Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190–198. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/9612/5922>
- Fahrudin, Z. (2021). Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Anak. *Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 15–29. <https://bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/219>
- Hidayat, A. (2021). *Pendidikan Generasi Alpha-Tantangan Masa Depan Guru Indonesia*. CV. Jejak Pustaka.
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., & Haryati, L. F. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 3(1), 148–154.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25008/altifani.v3i1.344>
- Intaniasari, S., & Intan, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998.  
<https://doi.org/https://10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Nggaba, M. E., Randjawali, E., Ndakularak, I. L., Bima, S. A., Lalupanda, E. M., Pakereng, Y. M., Jera, R. P., & Leo, T. A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumba Timur*.
- Rosdiana, R., Harlina, S., Sinambela, M., Krisnawati, L., & ... (2022). *Manajemen Sains. Yayasan Kita Menulis*.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=\\_4hsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=prediksi+tata+kelola+ti+revolusi+%24+0%22&ots=J7rI8CMQz4&sig=DRdv1ijl2YzasSgCflFVakFEcgk](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=_4hsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA12&dq=prediksi+tata+kelola+ti+revolusi+%24+0%22&ots=J7rI8CMQz4&sig=DRdv1ijl2YzasSgCflFVakFEcgk)
- Umar, U., & Widodo, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 458–465.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2131>
- Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat dari Rancangan ke Publikasi*. CV. Adanu Abimata.
- Zakaria, Z., & Maulida, U. (2021). Penanaman Karakter Gemar Membaca Melalui One Day One Dongeng pada Masa Pandemi Covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 66–76.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i1a6.20>